

Strategi Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Platform GoFood pada UMKM Kuliner

Brigita Gloria Tewu¹, Mellisa Indah Azhari², Siti Rahayu³, Najwa Divanny Dwi Shasyia⁴, Nadya Putri Aulia⁵, Naswa Laura Anggreini⁶, Najla Na'ilah Manggabarani⁷, Nandha Narendra Muvano⁸

¹⁻⁸ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Mulia, Jalan Letjen Z.A. Maulana No. 9, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

Email: ¹gloriaatewu@gmail.com, ²mellisaidhazhari@gmail.com, ³sitiraahaayu2005@gmail.com,
⁴najwadvishaz@gmail.com, ⁵2503nadyaputri@gmail.com, ⁶naswaaaanggreini@gmail.com,
⁷najlanailah18@gmail.com, ⁸narendramuvano@gmail.com

Abstrak—Permasalahan utama yang dihadapi UMKM kuliner dalam pemanfaatan platform GoFood adalah rendahnya efektivitas penggunaan fitur digital yang tersedia. Meskipun platform ini menawarkan berbagai kemudahan operasional dan peluang peningkatan penjualan, sebagian besar pelaku UMKM masih memanfaatkannya secara terbatas akibat rendahnya literasi digital dan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Berbagai solusi sebelumnya telah dilakukan, seperti penyediaan platform digital, pelatihan pemasaran online, serta pendampingan teknis penggunaan aplikasi GoFood dan GoBiz. Namun, solusi tersebut memiliki kelemahan karena lebih menitikberatkan pada aspek teknologi dan pemasaran, sementara pengembangan SDM sebagai pengelola utama platform belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Inovasi penelitian ini terletak pada penekanan pengembangan SDM sebagai faktor strategis dalam meningkatkan efektivitas penggunaan GoFood. SDM diposisikan tidak hanya sebagai pengguna teknologi, tetapi sebagai pengelola yang mampu mengoptimalkan fitur GoBiz, mengelola menu digital, serta memanfaatkan data penjualan secara strategis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan SDM yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan platform GoFood pada UMKM kuliner. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR), melalui analisis dan sintesis berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital, pelatihan berkelanjutan, dan pendampingan teknis menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas penggunaan GoFood. Kesimpulannya, keberhasilan pemanfaatan platform digital pada UMKM kuliner tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi sangat bergantung pada kualitas dan kesiapan SDM yang mengelolanya.

Kata Kunci: UMKM kuliner, GoFood, GoBiz, pengembangan sumber daya manusia, literasi digital

Abstract—The main problem faced by culinary MSMEs in the utilization of the GoFood platform is the low effectiveness of using available digital features. Although this platform offers various operational conveniences and opportunities to increase sales, most MSMEs still take advantage of it in a limited way due to low digital literacy and human resource competence (SDM). Various previous solutions have been carried out, such as the provision of digital platforms, online marketing training, and technical assistance for the use of GoFood and GoBiz applications. However, the solution has a weakness because it focuses more on technology and marketing aspects, while the development of human resources as the main manager of the platform has not been carried out systematically and sustainably. The innovation of this research lies in the emphasis on human resource development as a strategic factor in increasing the effectiveness of using GoFood. SDM is positioned not only as a technology user, but as a manager who is able to optimize GoBiz features, manage digital menus, and utilize sales data strategically. The purpose of this research is to analyze human resource development strategies that can increase the effectiveness of the use of the GoFood platform in culinary MSMEs. The research method used is a qualitative approach with the Systematic Literature Review (SLR) method, through the analysis and synthesis of various relevant previous studies. Research results show that the improvement of digital literacy, continuous training, and technical guidance are the main keys in increasing the effectiveness of using GoFood. In conclusion, the success of the utilization of digital platforms in culinary MSMEs is not only determined by technology, but also depends on the quality and readiness of the human resources that manage it.

Keywords: Culinary UMKM, GoFood, GoBiz, human resource development, digital literacy

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor yang memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap PDB dan menyerap banyak tenaga kerja. Di antara berbagai sektor UMKM, usaha kuliner menjadi salah satu yang paling dominan dan memiliki potensi besar, terutama dalam perkembangan pasar digital yang semakin pesat. Namun, kenyataannya pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM kuliner masih belum maksimal. Banyak pelaku usaha memang sudah bergabung dengan platform digital, tetapi sebagian besar hanya menggunakannya secara sederhana, seperti mengunggah produk tanpa memanfaatkan fitur digital secara lebih optimal.

Perkembangan layanan pesan antar makanan seperti GoFood sebenarnya memberikan peluang besar bagi UMKM kuliner untuk meningkatkan kinerja usahanya. Platform ini terbukti mampu membantu pelaku usaha memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Meskipun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital tersebut belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya literasi digital pelaku usaha, keterbatasan kemampuan dalam mengelola data, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, serta belum adanya pengelolaan operasional digital yang terstruktur.

Penelitian terdahulu umumnya lebih banyak membahas manfaat ekonomi dari GoFood atau strategi pemasaran digital yang dilakukan UMKM. Bahkan ada penelitian yang menyimpulkan bahwa GoFood mampu meningkatkan penjualan dan kesejahteraan pelaku usaha, namun belum banyak yang mengkaji peran sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam keberhasilan penggunaan platform tersebut. Dengan demikian, sebagian besar kajian masih berfokus pada platform dan strategi pemasaran, bukan pada kesiapan SDM yang mengoperasikannya.

Padahal, berbagai temuan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan digital, keterbatasan dalam memanfaatkan fitur platform, ketidakmampuan dalam mengolah data penjualan, serta minimnya pelatihan digital menjadi hambatan utama UMKM dalam memaksimalkan penggunaan GoFood. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan operasional platform digital dengan kompetensi SDM pelaku usaha kuliner. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya memberikan saran umum perlunya pelatihan digital tanpa membahas strategi pengembangan SDM secara lebih sistematis dan sesuai kebutuhan nyata UMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengubah fokus dari sekadar platform digital menuju penekanan pada peran manusia sebagai kunci keberhasilan pemanfaatan GoFood. Oleh karena itu, penelitian ini menitik beratkan pada strategi pengembangan SDM melalui peningkatan kompetensi digital, kemampuan manajerial dalam mengelola platform, serta kesiapan adaptasi terhadap sistem GoFood agar efektivitas penggunaan platform dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik sekaligus praktis dalam penyusunan strategi pengembangan SDM yang sesuai dengan kebutuhan UMKM kuliner di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan kemampuan digital pemilik maupun karyawan dalam mengoperasikan GoBiz, mengelola menu digital, dan memanfaatkan insight penjualan sebagai dasar pengambilan keputusan operasional usaha.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan efektivitas penggunaan platform GoFood pada UMKM kuliner.

Tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi masalah dan penentuan fokus kajian yaitu keterkaitan antara literasi digital SDM, kemampuan pengelolaan GoBiz, pemanfaatan insight penjualan, serta efektivitas penggunaan platform GoFood oleh UMKM kuliner. Selanjutnya dilakukan penelusuran literatur melalui berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik UMKM, platform digital, GoFood, GoBiz, dan pengembangan SDM.

Tahap selanjutnya adalah analisis dan sintesis data, yaitu dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema-tema utama, seperti tingkat literasi digital SDM UMKM, kemampuan dalam mengoperasikan GoBiz dan pengelolaan menu digital, serta pemanfaatan data dan insight penjualan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dan disintesis untuk menemukan pola, kesenjangan penelitian, serta implikasi strategis bagi pengembangan SDM UMKM kuliner.

Dengan menggunakan metode SLR, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran SDM dalam keberhasilan penggunaan platform GoFood, serta merumuskan strategi pengembangan SDM yang lebih terarah, sistematis, dan aplikatif bagi UMKM kuliner di era digital.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Data

- a. Identifikasi dan Fokus Kajian, dengan memulai menetapkan fokus pada keterkaitan antara literasi SDM digital, kemampuan pengelolaan GoBiz, pemanfaatan *wawasan* penjualan, dan efektivitas penggunaan platform GoFood.
- b. Penelusuran dan Seleksi Literatur, dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang relevan dengan topik UMKM, platform digital (GoFood/GoBiz), dan pengembangan SDM.
- c. Pengelompokan Tema (Pengelompokan Tematik), yang dimana literatur ditemukan dan diklasifikasikan ke dalam tiga tema utama: tingkat literasi SDM digital, kemampuan operasional fitur GoBiz (seperti menu dan promosi), serta kemampuan pemanfaatan data penjualan untuk pengambilan keputusan.
- d. Sintesis Kritis dan Pola Temuan, dengan melakukan perbandingan hasil dari berbagai penelitian untuk menemukan pola dan ketidakseimbangan penelitian (*research gap*), di mana ditemukan bahwa masalah utama bukan pada teknologinya, melainkan pada kesiapan SDM sebagai pengelolanya.
- e. Perumusan Implikasi Strategis, melakukan analisis dengan menyusun strategi pengembangan SDM yang aplikatif, seperti pelatihan kontekstual dan pendampingan teknis, untuk mengubah pola pikir pelaku UMKM dari sekadar "pengguna" menjadi "pengelola strategis".

3.2 Pembahasan

3.2.1 Tingkat Pemahaman dan Literasi Digital SDM UMKM Kuliner

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa literasi digital merupakan faktor penting dalam keberhasilan UMKM kuliner dalam memanfaatkan platform digital dengan benar. Namun, penelitian Erlanitasari et al., (2020) mengungkapkan bahwa mayoritas UMKM hanya memiliki kemampuan online dasar, seperti akses komputer dan media sosial dan belum mampu memanfaatkan fitur digital yang kompleks secara optimal. Hal ini menegaskan bahwa rendahnya literasi digital adalah hambatan struktural yang membatasi efisiensi dan daya saing bisnis. Kurangnya literasi digital merupakan hambatan utama bagi UMKM dalam memilih dan menggunakan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital bukan sekadar kendala teknis, melainkan hambatan struktural yang secara signifikan membatasi kemampuan UMKM dalam memilih, mengadopsi, dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis.

Literasi digital yang diperlukan oleh pelaku UMKM tidak hanya mencakup kemampuan teknis untuk menjalankan aplikasi, tetapi juga pemahaman strategis tentang cara mengelola teknologi digital dan memasukkannya ke dalam praktik bisnis untuk meningkatkan daya saing mereka (Avista et al., 2025). UMKM yang lebih memahami teknologi cenderung lebih cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan memiliki kemampuan untuk menggunakan platform digital sebagai alat strategis dari pada sekedar sarana transaksi. Hasilnya sejalan dengan tujuan penelitian yang menekankan betapa pentingnya mengevaluasi kemampuan digital SDM untuk menjalankan operasional GoFood.

3.2.2 Kemampuan SDM dalam Mengoperasikan GoBiz dan Pengelolaan Menu Digital

Literatur menunjukkan bahwa GoBiz sebagai sistem manajemen mitra GoFood memiliki berbagai fitur yang dapat membantu UMKM menjalankan bisnis dengan lebih baik. Fitur-fitur ini termasuk mengatur menu, menetapkan harga, mengelola jam operasional, mengatur promosi dan menghasilkan laporan penjualan secara real time. Padahal, selain itu pengelolaan menu digital yang optimal juga dapat meningkatkan daya tarik konsumen dan berdampak langsung pada peningkatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM perlu difokuskan tidak hanya kemampuan teknis penggunaan aplikasi GoFood, tetapi juga pemahaman strategi digital dalam penyajian produk (Buana & Dwiridotjahjono, 2025; Fatmawati & Fauziah, 2025). Karena pada dasarnya fitur-fitur GoBiz dirancang untuk membantu pelaku UMKM mengelola bisnis mereka secara lebih terstruktur dan berbasis digital. Hal ini berdasarkan studi tentang penggunaan platform digital pada UMKM bahwa efisiensi dan kemampuan bisnis untuk memaksimalkan nilai platform secara langsung dipengaruhi oleh kemampuan SDM untuk menggunakan fitur pemasaran digital dan manajemen operasionalnya (Setiawati, Karim, & Pawitri, 2024). Ningtyas et al (2025) menegaskan bahwa banyak pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam pemasaran digital sehingga memerlukan pendampingan agar mampu memahami dan mengelola platform digital secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM telah menghadapi tantangan utama dalam pemasaran digital karena mereka tidak hanya memiliki akses ke teknologi, tetapi juga tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola platform digital secara strategis. Tanpa pendampingan yang berkelanjutan, pelaku UMKM lebih cenderung menggunakan platform digital secara terbatas. Akibatnya, mereka tidak dapat memanfaatkan semua fitur pemasaran yang tersedia untuk meningkatkan visibilitas produk mereka dan meningkatkan daya saing mereka. Hal ini penting agar pengguna menjadi pengelola platform yang strategis.

3.2.3 Pemanfaatan Insight Penjualan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa UMKM kuliner tidak memanfaatkan data dan insight penjualan untuk membantu pengambilan keputusan operasional mereka. Dengan bantuan GoBiz, platform GoFood dapat memberikan informasi penting seperti data transaksi harian, produk terlaris, waktu puncak pemesanan, dan kinerja promosi. Meskipun platform GoBiz menyediakan data transaksi real-time dan insight pelanggan, pemanfaatannya masih sangat terbatas karena kurangnya keterampilan analitik SDM. Tanpa kemampuan untuk menafsirkan data tersebut, pelaku UMKM cenderung mengambil keputusan berdasarkan intuisi atau pengalaman semata, sehingga kehilangan peluang untuk optimalisasi stok dan strategi pemasaran yang presisi. Studi menunjukkan bahwa *big data analytics* dapat membantu UMKM memanfaatkan data transaksi dan perilaku pelanggan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, penerapannya masih terbatas di sebagian besar UMKM karena keterbatasan SDM dalam memahami dan menggunakan teknologi analitik untuk menafsirkan data penjualan (Budiono et., al 2025). Informasi ini dapat digunakan untuk merencanakan operasi dan merencanakan strategi pemasaran. Namun, banyak pelaku UMKM gagal menginterpretasikan data secara efektif untuk membantu membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

Keterbatasan ini menunjukkan bahwa hanya data digital saja tidak akan meningkatkan kinerja UMKM jika tidak diimbangi dengan kemampuan SDM untuk membaca, menganalisis, dan mengubah data menjadi informasi strategis. Studi tentang penggunaan analisis data besar pada UMKM menemukan bahwa sebagian besar bisnis belum menggunakan analisis data penjualan secara strategis. Hal ini terutama disebabkan oleh kekurangan infrastruktur teknologi dan keterampilan SDM yang kurang. Namun, analisis data dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan berbasis data (Budiono et al., 2025).

Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM kuliner paling sulit memanfaatkan insight penjualan karena tidak memiliki teknologi, melainkan pada kesiapan SDM yang mengelola teknologi tersebut. Ketika UMKM tidak dapat menggunakan analisis data, mereka cenderung membuat keputusan berdasarkan intuisi atau pengalaman semata. Akibatnya, peluang untuk mengoptimalkan menu, mengatur stok, dan membuat strategi pemasaran yang disesuaikan dengan pola permintaan konsumen menjadi kurang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas penggunaan GoBiz dan mendorong UMKM kuliner menuju pengambilan keputusan yang lebih

berbasis data, penting bagi SDM untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan data digital.

3.2.4 Strategi Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Efektivitas Penggunaan GoFood

Berdasarkan sintesis literatur, strategi pengembangan pada SDM yang relevan untuk UMKM kuliner termasuk pembelajaran berbasis praktik langsung, pendampingan teknis, dan pelatihan digital berkelanjutan. Pelatihan yang baik tidak hanya menekankan bagaimana menggunakan aplikasi, tetapi juga mengintegrasikan kemampuan analitis, teknis, dan manajerial. SDM perlu dilatih secara spesifik untuk membaca data transaksi harian, produk terlaris, dan waktu puncak pemesanan pada GoBiz untuk mengatur stok dan strategi pemasaran. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM), banyak penelitian menekankan bagaimana pentingnya pendekatan pelatihan yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik UMKM. Selain itu, dukungan ekosistem digital, seperti peran pemerintah, platform digital dan institusi pendidikan, dinilai berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan SDM UMKM menghadapi transformasi digital dengan memberikan program pelatihan yang terarah dan sistematis. Dengan ini efektivitas penggunaan GoFood oleh UMKM kuliner diharapkan dapat meningkat secara berkelanjutan.

3.2.5 Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa keberhasilan adopsi teknologi digital pada UMKM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan platform, tetapi juga kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya. Hal ini penting agar terjadi perubahan pola pikir dari sekadar "menggunakan aplikasi" menjadi "mengelola platform sebagai alat strategis. Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dengan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor strategis dalam efektivitas penggunaan GoFood. Secara praktis, temuan ini memungkinkan bahwa pelaku UMKM kuliner untuk lebih berkonsentrasi pada peningkatan kemampuan digital karyawan, terutama dalam hal mengoperasikan GoBiz dan menggunakan data penjualan. Bagi pemangku kepentingan, temuan ini dapat menjadi dasar untuk membuat program pelatihan dan pendampingan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan platform GoFood pada UMKM kuliner sangat bergantung pada kesiapan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mengelolanya. Keberadaan platform digital dan sistem manajemen GoBiz belum sepenuhnya memberikan dampak optimal apabila tidak diimbangi dengan tingkat literasi digital, kemampuan operasional, serta pemahaman analitis SDM yang memadai.

Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM kuliner masih memanfaatkan GoFood pada tingkat dasar, terbatas pada fungsi transaksi, tanpa mengoptimalkan fitur strategis seperti pengelolaan menu digital, promosi, dan pemanfaatan insight penjualan. Rendahnya literasi digital dan keterbatasan kemampuan SDM dalam menginterpretasikan data menyebabkan pengambilan keputusan usaha belum berbasis data secara optimal.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kendala utama dalam pemanfaatan platform GoFood tidak terletak pada aspek teknologi, melainkan pada kompetensi SDM sebagai pengelola platform digital. Oleh karena itu, strategi pengembangan SDM menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan GoFood. Strategi yang relevan meliputi pelatihan digital berkelanjutan, pendampingan teknis yang kontekstual, serta penguatan kemampuan analitis dan manajerial yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM kuliner.

Strategi pengembangan SDM menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan GoFood. Strategi yang relevan meliputi pelatihan keberlanjutan digital, pendampingan teknis yang kontekstual, serta penguatan kemampuan analitis dan manajerial yang disesuaikan dengan karakteristik kuliner UMKM. Keberhasilan penerapan strategi ini sangat bergantung pada dukungan ekosistem digital yang terintegrasi, di mana peran pemerintah dan lembaga pendidikan menjadi krusial dalam menyediakan program pelatihan yang sistematis dan terarah. Kolaborasi ini

diperlukan untuk menjembatani hambatan literasi digital, sehingga pelaku UMKM dapat bertransformasi dari sekadar pengguna aplikasi menjadi pengelola platform yang strategis

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan adopsi teknologi digital pada UMKM merupakan proses yang tidak terpisahkan dari kualitas SDM. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaku UMKM, penyedia platform, dan pemangku kepentingan dalam merancang program pengembangan SDM yang lebih terarah dan berkelanjutan guna mendukung optimalisasi penggunaan platform GoFood.

REFERENCES

- Avista, D. R., Langit, U. A. S., & Mashudi. (2025). Literasi digital dan penguatan UMKM: Tinjauan teoritis terhadap strategi pemberdayaan di daerah terpencil. *Paraduta: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 55-60. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/Paraduta/article/view/913>.
- Buana, P. C., & Dwiridotjahjono, J. (2025). Strategi Digitalisasi UMKM Melalui Digital Menu dan Content Marketing. *Jurnal Sinabis*, 1(5), 1406-1412. <https://jsinabis.upnjatim.ac.id/index.php/jsinabis/article/view/301>.
- Budiono, G. K. S., Syafii, I., & Ribhi, A. A. (2025). Pemanfaatan Analitik Big Data untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kinerja UMKM di Sukoharjo: Analisis Strategi dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 11897-11903. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/26629/18255/45467>.
- Erlanitasari, Y., Rahmanto, A., & Wijaya, M. (2019). Digital economic literacy micro, small and medium enterprises (SMEs) go online. *Informasi*, 49(2), 145-156. <http://doi.org/10.21831/informasi.v49i2.27827>
- Fajrul, M., & Saptyana, R. F. (2025). Strategi peningkatan daya saing UMKM kuliner di era digital: Studi kasus pada pelaku usaha di Kota Semarang. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 4(2), 143–157. <https://journal.literasisains.id/index.php/mamen/article/view/5066/2040>.
- Fatmawati, A., & Fauziah, S. (2025). Revolusi Digital UMKM Melalui Optimalisasi Digital Menu di SWK Semolowaru. *Jurnal Sinabis*, 1(3), 908-915. <https://jsinabis.upnjatim.ac.id/index.php/jsinabis>.
- Haryani, D., Nazori, M., Habibah, G, W, I, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Strategi penjualan Melalui Go-Food Pada UMKM Kuliner Di Kenali Asam Atas Kota Jambi. *Jurnal Sains Student Research*, 1(1), 708-716. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/213/213>.
- Henrika, M., Said, A., Alviano, K., Z., & Aprilia, W. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi GO-JEK dalam meningkatkan pelayanan pelanggan pada Kedai Bang Jun Samarinda. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 216–223. <https://journal.ininnawaparaedu.com/paramacitra/article/view/264/204>.
- Ningtyas, N, A., Nurhadi. (2025). Optimalisasi Layanan Online Food Delivery Sebagai Pendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Simokerto. *Jurnal Sinabis*, 1(2), 556-564. <https://jsinabis.upnjatim.ac.id/index.php/jsinabis/article/view/182>.
- Setiawati, L., Karim, E., & Pawitri, W. (2024). Pemanfaatan Platform Digital pada UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha: Pendekatan Netnografi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(3), 217-226. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i3.7964>